# **Laporan Praktek Topik Khusus 2**

Menjalankan CRUD API dengan Golang, MySQL, dan Redis



# **SEMESTER VI**

### **DISUSUN OLEH:**

KURNIAWAN ALEXANDER 2211083030

# **DOSEN PENGAMPU:**

YULHERNIWATI, S.Kom.,MT YUNUS SUPRIADI WIJAYA

# PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI PADANG 2025

### A. Dasar Teori

Dalam pengembangan aplikasi web, penggunaan database dan caching berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem. Tutorial ini membahas cara mengintegrasikan MySQL sebagai database utama dengan Redis sebagai caching layer untuk mempercepat akses data. MySQL merupakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang menggunakan SQL (Structured Query Language) untuk mengelola data. Keandalannya dalam menangani transaksi yang aman, struktur data yang solid, serta dukungan untuk aplikasi berskala besar menjadikannya pilihan populer. Namun, seiring meningkatnya jumlah permintaan data, query langsung ke MySQL dapat menyebabkan waktu respons yang lebih lama.

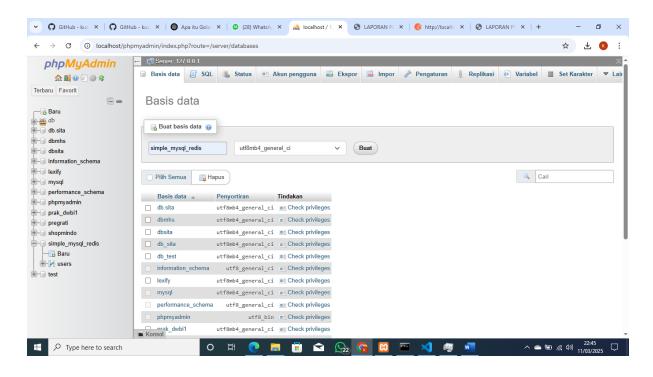
Untuk mengatasi hal tersebut, Redis digunakan sebagai sistem caching berbasis key-value yang berjalan di dalam memori (RAM). Dengan Redis, data yang sering diakses dapat disimpan sementara, sehingga permintaan berikutnya dapat diproses lebih cepat tanpa harus mengakses MySQL secara langsung. Dalam tutorial ini, Redis dan MySQL diintegrasikan menggunakan teknik caching. Sistem akan terlebih dahulu memeriksa apakah data sudah tersedia di Redis. Jika tidak ditemukan, data diambil dari MySQL dan kemudian disimpan di Redis untuk mempercepat permintaan berikutnya serta mengurangi beban pada server database. Pendekatan ini memungkinkan aplikasi merespons lebih cepat dan bekerja lebih efisien.

### **B.** Tools

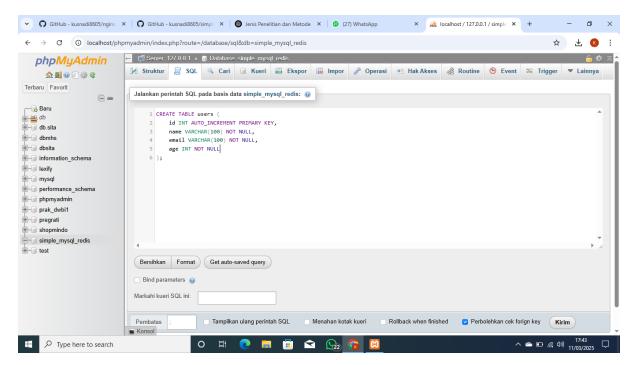
- Visual Studio Code
- MySQL ( XAMPP )
- Golang
- Command Prompt (CMD)
- Redis
- Postman

# C. Langkah Kerja

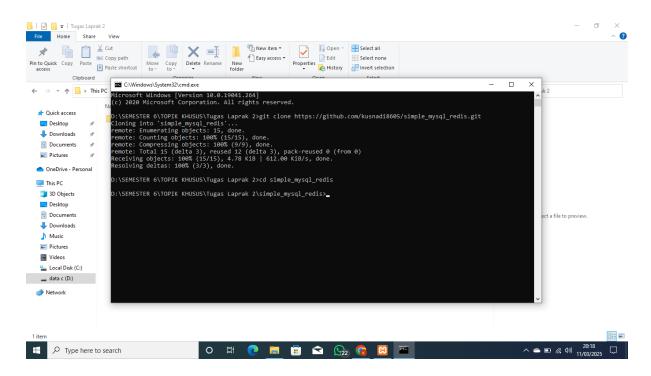
1. Buat Database dengan nama simple\_mysql\_redis



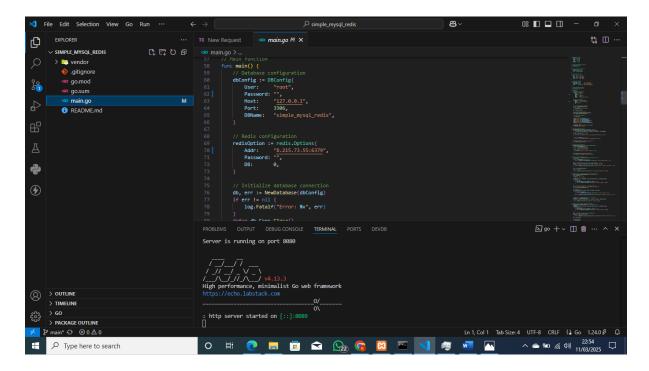
2. Buat Tabel User



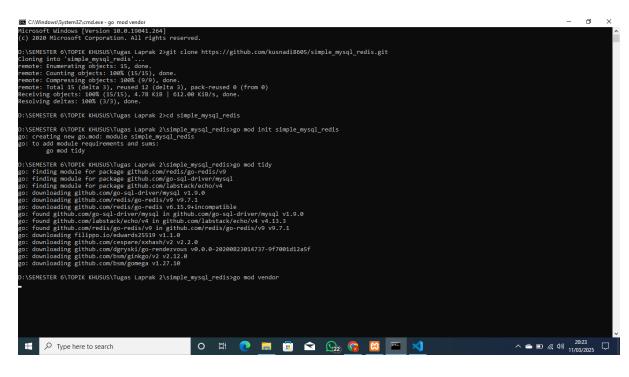
3. Lakukan klon Repository dari github

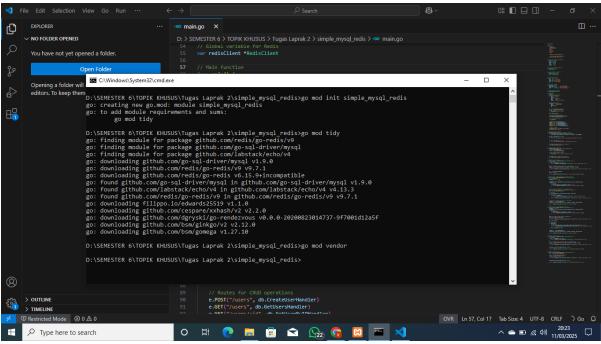


**4.** Konfigurasi database dan redis agar bias saling terhubung pada file main.go. Pada dbConfig hapus atau kosongkan password. Pada konfigurasi Redis gunakan IP Onlinenya yaitu 8.215.73.55:6379 menggantikan localhost.

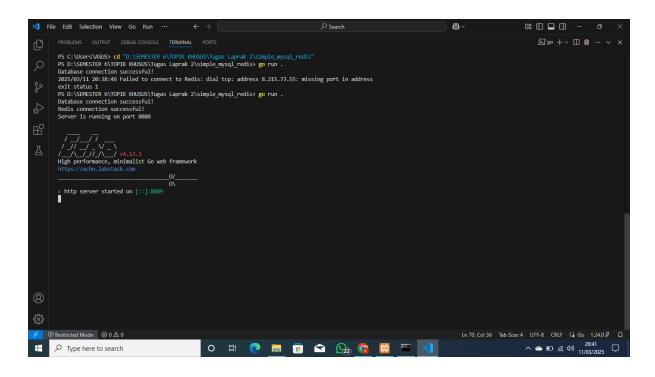


# 5. Instal depedensi yang diperlukan

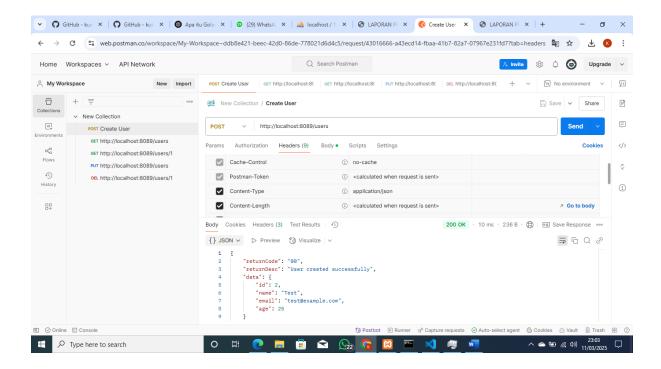




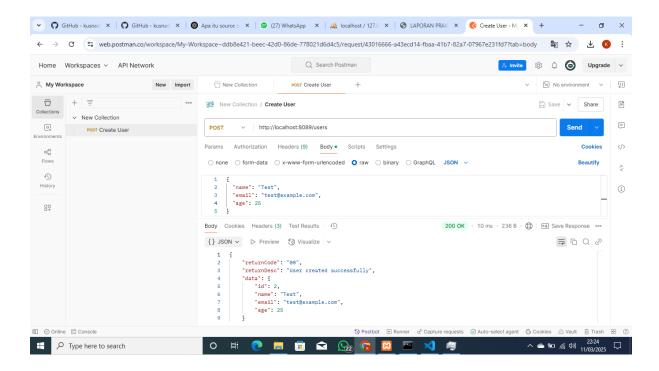
### 6. Jalankan Server



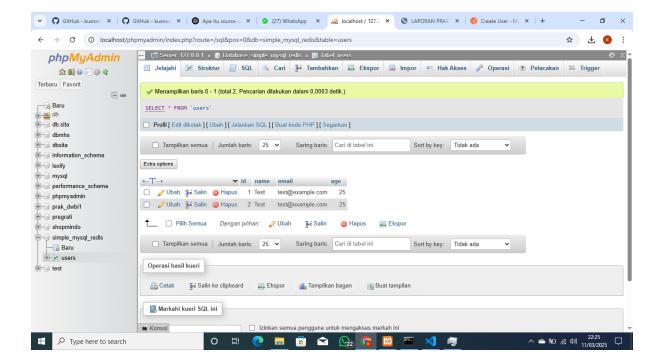
- 7. Selanjutnya, menjalankan CRUD API dengan Postman
- 8. Pertama Create User, lakukan POST pada postman dengan url <a href="http://localhost:8089/users">http://localhost:8089/users</a>. Pada Header isi Key dengan Content-Type dan Values dengan application/json



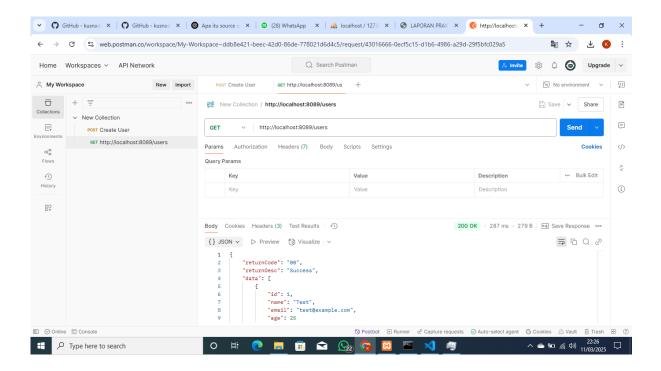
Selanjutnya, pada bagian Body pilih raw dan ketikan json yang ingin diisikan baik nama, email, age lalu lakukan send untuk lakukan POST API. Jika berhasil maka muncul response JSON dari server.



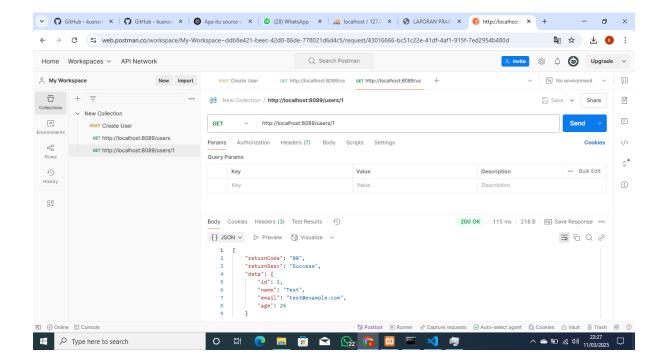
### Data berhasil masuk dalam table



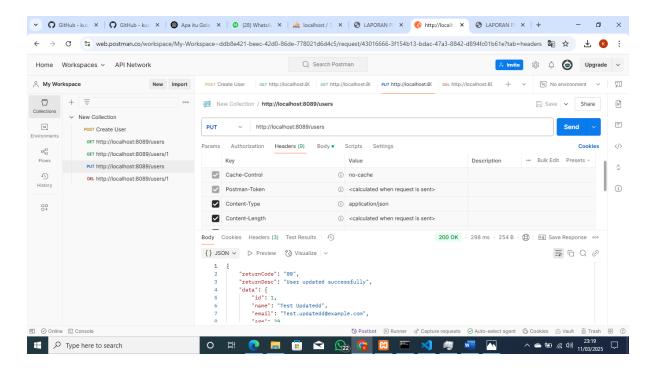
9. Kedua Gel All Users, lakukan GET pada postman dengan url <a href="http://localhost:8089/users">http://localhost:8089/users</a> untuk GET semua data yang ada. Jika berhasil maka muncul response.



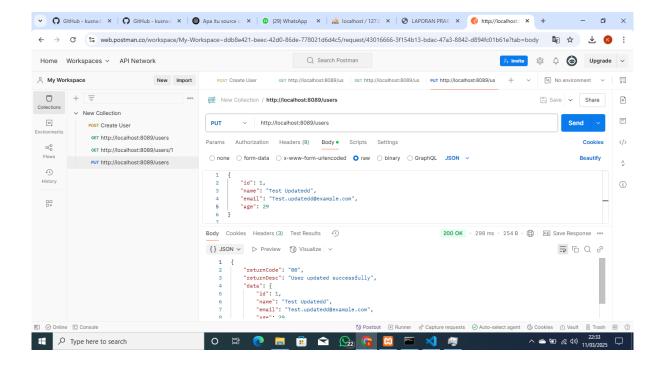
10. Ketiga Get Single, lakukan GET pada postman dengan url <a href="http://localhost:8089/users/1">http://localhost:8089/users/1</a> . Lalu Send untuk GET salah satu data berdasarkan id. Jika berhasil maka akan muncul response.



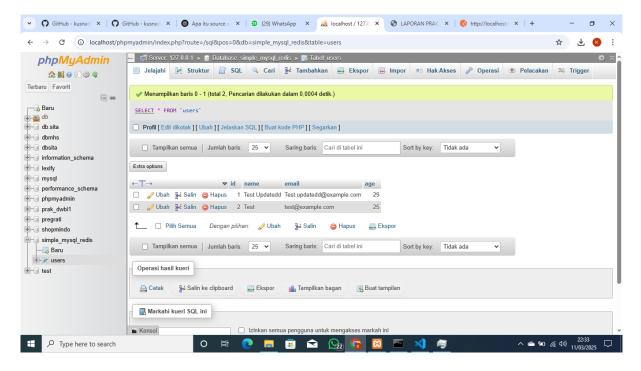
11. Keempat Update User, lakukan PUT pada Postman dengan url <a href="http://localhost:8089/users">http://localhost:8089/users</a>. Pada Header isi Key dengan Content-Type dan Values dengan application/json.



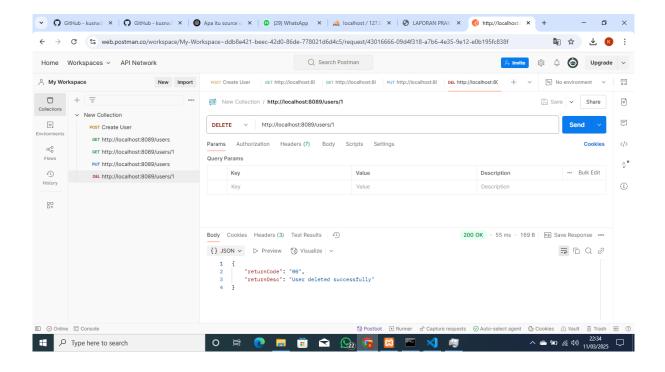
Selanjutnya pada bagian Body pilih raw dan ketikan json yang ingin diisikan baik id, nama, email, dan age yang mau diubah atau diperbaharui. Jika sudah selesai penginputkan lakukan send untuk lakukan Update data (PUT). Jika berhasil maka muncul response Json dari server



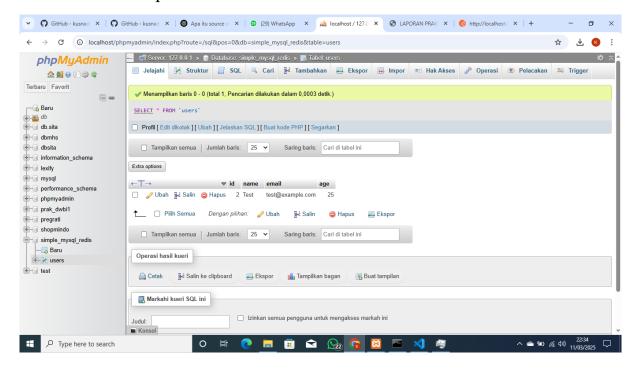
### Data berhasil berubah



12. Selanjutnya Delete User, lakukan Delete pada Postman dengan url <a href="http://localhost:8089/users/1">http://localhost:8089/users/1</a>. Lalu Send untuk menghapus salah satu data berdasarkan id. Jika berhasil maka akan muncul response.



## Data berhasil dihapus dari table



# 13. Semua proses API CRUD berhasil dilakukan

# D. Kesimpulan

Memanfaatkan Redis sebagai caching untuk MySQL dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi aplikasi. Dengan mengurangi jumlah query langsung ke database, aplikasi dapat berjalan lebih cepat dan lebih ringan. Pendekatan ini sangat ideal untuk sistem yang memiliki banyak permintaan pembacaan data, seperti dashboard, API dengan traffic tinggi, atau platform analitik.

Namun, pengelolaan cache yang baik tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya data usang (stale data). Dengan implementasi yang tepat, integrasi MySQL dan Redis dapat meningkatkan skalabilitas serta kinerja aplikasi secara keseluruhan.